



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Pada landasan teoritis akan dijelaskan teori yang mendasari penelitian ini, dan teori-teori yang mendukung variabel-variabel penelitian ini. Selain membahas teori-teori tersebut juga akan dicantumkan mengenai penelitian sebelumnya.

Pada kerangka pemikiran dibahas tentang pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan berlandaskan kepada teori-teori. Dibagian terakhir pada bab ini akan di bentuk hipotesis-hipotesis yang akan diujikan berdasarkan teori yang di jelaskan di kerangka pemikiran.

A. Landasan Teoritis

1. Agency Theory

Pengertian Teori Agency menurut Richard G. Schroeder, et al (2014:137),

“Agency theory is a positive accounting theory that attempts to explain accounting practices and standars. The basic assumption of agency theory is that individuals maximize their own expected utilities and are resourceful and inovative in doing so. An agency is defined as a consensual relationship between two parties, whereby on party (agent) agrees to act on behalf of the other party (principal). For example, relationship between shareholders and managers of a corporation is an agency relationship, as is the relationship

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

Penyalinan tanpa izin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

between managers and auditors and, to a greater or lesser degree, that between auditors and shareholders”.

Praktik mengenai *auditor switching* ini dilandasi oleh teori agensi. Dalam teori agensi, pemegang saham diperlakukan sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*, dimana manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham Masalah yang kemudian muncul dalam hubungan agensi adalah adanya asimetri informasi, dimana agen lebih banyak memiliki informasi daripada prinsipal). Prinsipal mengalami kesulitan untuk memastikan apakah agen bertindak untuk memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan prinsipal, maka dari itu principal membutuhkan auditor untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan (Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini (2013).

Auditing

Pengertian auditing menurut Aasmund Eilifsen, et al (2014:12)

“Auditing is a systematic proses of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economics actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria communication the results to interested users.”

Pada definisi diatas terlihat bahwa audit atas laporan keuangan dilaksanakan sebagai proses dalam meyimpulkan dan mengevaluasi bukti untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





menentukan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, auditor harus melakukan pengujian yang tepat untuk menentukan apakah terdapat salah saji atau pernyataan salah lainnya.

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material posisi keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SPAP.PSA, No.2. SA seksi 110, 2011:110.1). Alvin A.Arens, et al (2014:32) menyatakan terdapat tiga jenis utama audit , yaitu:

a. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan mencakup perolehan dan pengevaluasian bukti-bukti mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan criteria yang telah ditentukan. Umumnya, criteria tersebut adalah standar akuntansi internasional.

b. Audit Kepatuhan.

Audit kepatuhan dilakukan untuk menentukan apakah aktivitas keuangan atau aktivitas operasi suatu entitas tertentu telah sesuai dengan prosedur khusus, aturan, atau peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh beberapa pihak otoritas yang lebih tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. **Audit Operasional**

Audit operasional mencakup perolehan dan pengevaluasian bukti-bukti mengenai efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode aktivitas operasi suatu entitas, termasuk evaluasi terhadap struktur organisasi, operasi computer, metode produksi, marketing, dan area lainya dimana auditor memenuhi syarat.

Tipe-Tipe Auditor

Tipe-tipe menurut William F. Messier, et al (2014:35) adalah sebagai berikut:

a. **Auditor Eksternal**

Auditor eksternal sering disebut dengan auditor independen atau bersertifikat akuntan publik. Seorang auditor eksternal dapat melakukan praktik sendiri atau sebagai anggota dari sebuah perusahaan. Beberapa auditor eksternal dapat disebut “eksterna;” atau “independen” karena mereka bukan karyawan dari sebuah entitas yang diaudit. Auditor eksternal mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan yang diperdagangkan secara terbuka dan swasta, persekutuan, kota madya, individual, dan jenis entitas lainnya.

b. **Auditor Internal**

Auditor yang menjadikan karyawan dari suatu perusahaan pribadi, persekutuan, agen pemerintah, dan entitas lain disebut dengan auditor internal. Pada sebagian besar perusahaan, staf audit internal yang sering kali berjumlah cukup besar, dan direktur dari audit internal



dan biasanya merupakan sutau jabatan utama dalam entitas. Auditor internal sering mengadakan audit-audit keuangan, pengendalian internal, kepatuhan, operasional, dan forensik dalam organisasi mereka. Dalam beberapa kasus auditor internal mungkin membantu auditor-auditor eksternal dengan audit laporan keuangan tahunan.

c. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah diperkerjakan oleh pemerintah federal, negara bagian, dan instansi-instansi pemerintah daerah. Mereka biasanya dipertimbangkan sebagai kategori luas dari auditor internal.

d. Auditor Forensik

Auditor forensik diperkerjakan oleh perusahaan, instansi pemerintah, kantor akuntan publik, dan perusahaan jasa konsultasi dan investigasi. Mereka secara khusus dilatih dalam mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kekurangan dan kejahatan kerah putih.

4. Auditor Switching

Auditor switching adalah pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. *Auditor switching* tersebut dapat bersifat wajib (*mandatory*) ataupun sukarela (*voluntary*). Aturan mengenai *auditor switching* secara *mandatory* telah ditetapkan oleh banyak Negara. Hal tersebut dipelopori oleh regulator pemerintahan Amerika yang membuat *The Sarbanes Oxley Act* (SOX) yang memuat aturan mengenai wajibnya perusahaan melakukan *auditor switching*. *Auditor switching* dapat pula terjadi karena sukarela (*voluntary*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor switching secara sukarela ini dapat dipicu oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari klien maupun dari pihak auditor atau KAP (Fachmy Syahtyadi dan Henny Medyawati, 2012).

Pergantian auditor juga didukung oleh keputusan menteri keuangan nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” di Indonesia, peraturan yang mengatur tentang audit *tenure* (masa jabatan dari KAP dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya) adalah keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut merupakan perubahan jasa atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Kemudian peraturan tersebut diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” yaitu tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana maksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

5. Opini Audit

Dalam peraturan menteri Nomor: 17/PMK.01/2008 pasal 1 ayat (8) menjelaskan bahwa laporan auditor independen adalah laporan yang ditandatangani oleh akuntan publik yang memuat pernyataan pendapat atau

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertimbangan akuntan publik tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang ditetapkan.

Setiap perusahaan yang telah diaudit laporan keuangannya menginginkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) terhadap laporan keuangannya. Ketika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak eksternal, seperti investor yang enggan membeli saham di perusahaan yang mendapat opini audit *qualified*, bahkan *adverse* dan *disclaimer*.

Menurut Randal J. Elder, et al(2011:374-382) dalam buku terjemahannya Opini audit terdiri dari 5 jenis, yaitu:

a. Laporan standar tanpa pengecualian

Laporan auditor ini diterbitkan apabila kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Seluruh laporan keuangan – neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan arus kas – telah lengkap
- 2) Semua aspek dari ketiga standar umum telah dipatuhi dalam penugasan audit tersebut
- 3) Bukti audit yang cukup memadai telah terkumpul dan sang auditor telah melaksanakan penugasan audit ini dengan sedemikian rupa sehingga membuatnya mampu menyimpulkan bahwa ketiga standar pekerjaan telah dipatuhi
- 4) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal tersebut berarti pula bahwa

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengungkapan informative yang cukup telah tercantum dalam catatan atas laporan keuangan serta bagian-bagian lainnya dari laporan keuangan tersebut.

- 5) Tidak terdapat situasi yang membuat auditor merasa perlu untuk menambah sebuah paragraph penjelas atau memodifikasi kalimat dalam laporan audit.
- 6) Laporan Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas dan Modifikasi

Berikut ini adalah penyebab-penyebab utama ditambahkannya suatu paragraph penjelas atau modifikasi kalimat pada laporan audit:

- 1) Tidak adanya konsistensi dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Ketidakpastian atas kelangsungan hidup perusahaan.
- 3) Auditor menyetujui terjadinya penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 4) Penekanan pada suatu masalah.
- 5) Laporan yang melibatkan auditor lain.

b. Opini dengan Pengecualian

Opini dengan pengecualian adalah laporan yang dapat dihasilkan dari pembatasan ruang lingkup auditor atau tidak diterapkannya prinsip akuntansi berlaku umum. Laporan opini dengan pengecualian dapat digunakan hanya saat auditor menyimpulkan bahwa keseluruhan laporan dinyatakan dengan wajar.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

c. **Opini Tidak Wajar**

Opini tidak wajar digunakan hanya jika auditor yakin bahwa keseluruhan laporan keuangan secara material telah salah saji atau menyesatkan karena tidak dinyatakan dengan wajar sesuai posisi keuangan atau hasil operasi dan aliran kas sesuai GAAP.

d. **Tidak Memberikan Opini**

Laporan dengan tidak memberikan opini diterbitkan bila auditor tidak dapat meyakinkan dirinya bahwa laporan keuangan keseluruhan dinyatakan dengan wajar. Perlunya menolak opini muncul bila terdapat pembatasan ruang lingkup luar biasa kepada auditor atau terdapat hubungan yang tidak independen sesuai kode etik antara auditor dan klien.

Ukuran KAP

Dalam peraturan menteri Nomor: 17/PMK.01/2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi akuntan publik memberikan jasanya.

Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. KAP yang berafiliasi dengan pihak asing biasanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi (Divianto,2011).

Menurut (Andra, 2012 dalam Olivia, 2014) kategori *The Big 4* di Indonesia yaitu :

- a. KAP *Pricewaterhouse Coopers* (PwC), bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari & Rekan dan Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- b. KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG), bekerjasama dengan KAP Sidharta & Widjaja.
- c. KAP *Ernest & Young* (E & Y), bekerjasama dengan KAP Purwanto, Sarwoko & Sandjaja dan Purwantono, Suherman & Surja
- d. KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte), bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio & Rekan.

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Andi Kartika, 2009).

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bias berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan. Salah satunya adalah besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Oky Palasari Susanto (2015) Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan klien tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mengalami peningkatan ukuran perusahaan klien cenderung akan melakukan pergantian KAP yang lebih besar dibandingkan sebelumnya, Dikarenakan adanya kompleksitas hubungan antara agen dan principal kemungkinan akan sering terjadi konflik sehingga mengakibatkan tingginya permintaan auditor yang lebih berkualitas.

Perusahaan yang besar dan memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* yang disebabkan oleh pengangkatan auditor baru, sehingga perusahaan akan mempertahankan auditornya Penerapan *auditor switching* di Indonesia umumnya memiliki hubungan yang searah antara klien dan KAPnya. Dalam artian, ukuran klien yang kecil atau klien yang memiliki total aset yang kecil, cenderung menggunakan KAP yang kecil pula, sedangkan klien yang besar atau klien yang memiliki total aset yang besar akan menggunakan KAP yang besar atau KAP *Big 4* (Pratitis, 2012).

8. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti (Tahun)	Apriyeni Salim ; Sri Rahayu (2013)
	Variabel	Independen: Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan <i>Financial Distress</i> . Dependen: <i>Auditor switching</i>
	Metode Analisa	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	1. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> . 2. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> 3. Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i> 4. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>
2	Nama Peneliti (Tahun)	RM. Aloysius Pangky Wijaya (2013)
	Variabel	Independen: <i>Financial Distress</i> , Pergantian Manajemen, Peluang untuk Memanipulasi Income, Opini Audit, Ukuran KAP, dan


© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hasil Penelitian	Pertumbuhan Perusahaan. Dependensi: <i>Auditor switching</i>
		Metode Analisa Regresi Logistik
Hasil Penelitian		<ol style="list-style-type: none"> <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> Peluang untuk memanipulasi <i>income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> Opini audit berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>
3	Nama Peneliti (Tahun)	Oky Palasari Susanto (2015)
	Variabel	Independen: Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan klien, dan <i>Financial Distress</i> Dependensi: <i>Auditor switching</i>
	Metode Analisa	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Opini audit berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i>. Pergantian Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><i>auditor switching</i></p> <p>3. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>4. Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>5. <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p>
---	---	---

<p>4</p>	<p>Nama Peneliti (Tahun)</p>	<p>Arum Ardianingsih (2014)</p>
	<p>Variabel</p>	<p>Independen: <i>Audit Delay</i> dan Ukuran KAP</p>
	<p>Metode Analisa</p>	<p>Regresi Logistik</p>
	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. <i>Audit delay</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>2. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p>

<p>5</p>	<p>Nama Peneliti (Tahun)</p>	<p>Ainurrizky Putri Robbitasari : I Dewa Nyoman Wiratmoja (2013)</p>
	<p>Variabel</p>	<p>Independen: ROA, <i>Debt Ratio</i>, Manipulasi <i>Income</i>, <i>fee</i> audit, dan</p>



1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>© Hal Cipta Ilmu IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Ukuran Klien. Dependen: <i>Auditor switching</i>
		Metode Analisa	Regresi Logistik
		Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Opini audit <i>going concern</i> berpengaruh secara signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i>. Audit delay berpengaruh secara signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i> Kepemilikan instusionar tidak berpengaruh secara signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i>
		Nama Peneliti (Tahun)	Ni Made Puspa Pawitri : Ketut Yadnyana (2015)
6	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Variabel	Independen: <i>Audit Delay</i> , Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, dan Opini Auditor. Dependen: <i>Auditor switching</i>
		Metode Analisa	Regresi Logistik
		Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <i>Audit delay</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i>. Reputasi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i> Pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1		4. Opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i>
8	Nama Peneliti (Tahun)	Ni wayan Ari Juliantari : Ni ketut Rasmini (2013)
	Variabel	Independen: Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pergantian Manajemen. Dependen: <i>Auditor switching</i>
	Metode Analisa	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	1. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 2. Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> . 4. Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>
9	Nama Peneliti (Tahun)	I Gusti Kade Harte Kesuma Wijaya Made Sudarma (2013)
	Variabel	Independen: Reputasi Perusahaan, <i>Debt Ratio</i> , Manipulasi <i>Income, Fee</i> , dan Ukuran Perusahaan Klien Dependen: <i>Auditor switching</i>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



	Metode Analisa	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>. 2. <i>Debt Ratio</i> Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>. 3. Manipulasi <i>Income</i> Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 4. <i>Fee</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>. 5. Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i>.
10	Nama Peneliti (Tahun)	Divianto (2011)
	Variabel	<p>Independen: Ukuran KAP dan Opini Auditor.</p> <p>Dependen: <i>Auditor switching</i></p>
	Metode Analisa	Analisis Regresi Berganda
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukiran KAP berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap <i>auditor switching</i>. 2. Opini Auditor berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap <i>auditor switching</i>.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



C. Kerangka Pemikiran

C.1 Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Setiap perusahaan selalu mengharapkan mendapatkan opini *unqualified* dari auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangannya. Ketika perusahaan mendapatkan selain opini *unqualified* maka akan muncul ketidakpuasan. Ketidakpuasan atas pendapat auditor dapat menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara pihak manajemen dan KAP sehingga perusahaan akan melakukan *auditor switching*. Hal tersebut disebabkan bahwa pemberian opini audit selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) mengindikasikan terdapat masalah dalam laporan keuangan, sehingga pandangan investor dan kreditor cenderung negatif. Sehingga perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) akan cenderung mengganti KAP yang digunakan (Divianto, 2011). Dengan terjadinya pergantian KAP pihak manajemen berharap akan mendapatkan opini *unqualified* sehingga diharapkan dapat menaikkan harga saham perusahaan dan dapat menaikkan tingkat investasi yang dilakukan oleh para investor.

Hasil pengujian dalam penelitian RM Aloysius Pangky Wijaya (2013), Oky Palasari Sutanto (2015), Ainurrizky Putri Robbitasari dan I Dewa Nyoman Wirajmoja (2013), dan Divianto (2011) berhasil membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Namun pada penelitian Apriyeni Salim dan Sri Rahayu (2013), Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana (2015), dan Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini (2013) membuktikan opini audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Auditor Switching*

Ukuran KAP merupakan suatu ukuran untuk menentukan besar kecilnya kantor akuntan publik. Ukuran KAP dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big 4*, sedangkan ukuran KAP dikatakan kecil jika tidak berafiliasi *Big 4*. Kualitas audit dapat diukur menggunakan ukuran KAP dimana KAP *Big 4* dipercaya memiliki kualitas audit yang baik dibandingkan dengan KAP *non Big 4*. Perusahaan yang menggunakan KAP *non Big 4* cenderung akan melakukan *auditor switching*. Investor akan lebih mempercayai kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *Big 4*, sehingga perusahaan yang menggunakan KAP *Big 4* akan tetap mempertahankan menggunakan jasa audit dari KAP *Big 4*. Perusahaan yang telah menggunakan KAP *non Big 4* besar kemungkinan akan mengganti KAPnya dengan yang baru, baik dari KAP *non Big 4* ke *Big 4* maupun kesesama *non Big 4*. Pihak manajemen berharap jika menggunakan KAP *Big 4* kualitas laporan keuangan akan dinilai baik oleh investor sehingga dapat menaikkan harga jual saham perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian RM Aloysius Pangky Wijaya (2013), Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini (2013) dan Divianto (2011) berhasil membuktikan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*, namun pada penelitian Apriyeni Salim dan Sri Rahayu (2013), Arum Ardianingsih (2014) Oky Palasari Sutanto (2015) membuktikan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching*

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Hal ini mengakibatkan informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan terlambat didapat oleh investor. Apabila publikasi laporan keuangan mengalami keterlambatan maka pihak pasar modal akan curiga dan menilai negatif bahwa perusahaan mengalami masalah. Hal ini juga dikhawatirkan akan memengaruhi keputusan *stakeholders* (Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana, 2015). Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan cenderung melakukan *auditor switching* pada tahun berikutnya apabila pada tahun berjalan terjadi keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan.

Hasil pengujian dalam penelitian Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadnyana (2015) dan Ainurrizky Putri Robbitasari dan I Dewa Nyoman Wirajmoja (2013) membuktikan *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching* namun pada penelitian Arum Ardianingsih (2014) membuktikan *audit delay* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit switching*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan klien terhadap *Auditor Switching*

Perusahaan sekarang cenderung berkembang dan mengalami peningkatan aset dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan mereka melakukan pergantian kantor akuntan publik untuk mencari KAP yang memiliki kualitas yang lebih tinggi. Disamping itu perusahaan yang memiliki total aset yang

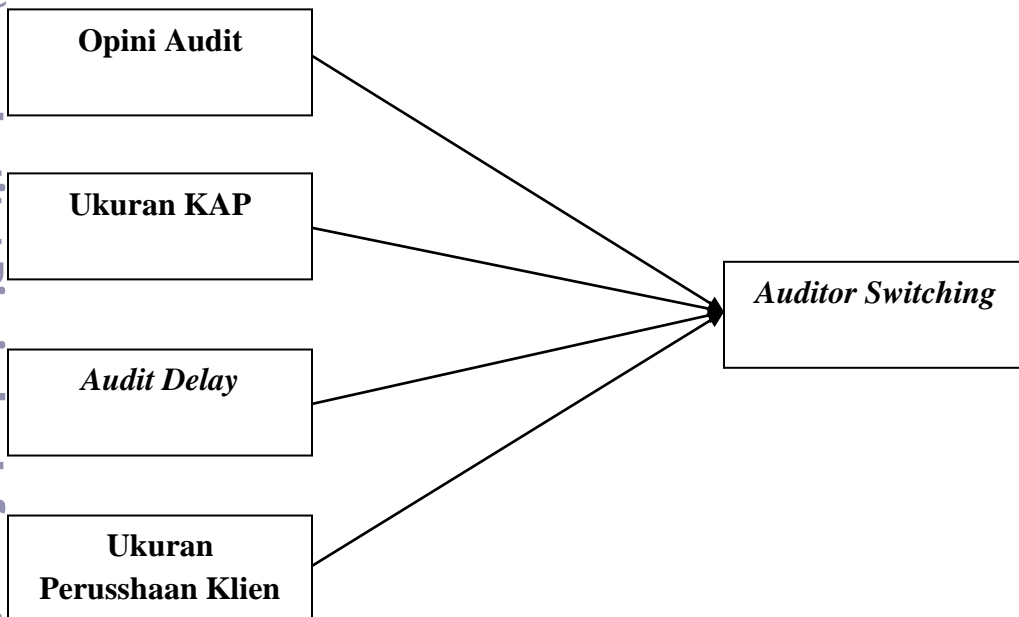


tinggi cenderung memiliki ukuran perusahaan klien yang besar, karena perkembangan perusahaan tersebut maka untuk melakukan pengauditan, perusahaan harus menyesuaikan ukuran dengan KAP yang mengaudit (I Gusti Kade Harte Kesuma Wijaya Made Sudarma, 2013). Perusahaan yang memiliki total asset yang tinggi dan dengan kap yang berkualitas dinilai dapat menaikkan tingkat investasi sehingga jika perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi pihak manajemen akan cenderung melakukan pergantian auditor.

Hasil pengujian dalam penelitian Ni wayan Ari Juliantari dan Ni ketut Rasmini (2013) dan I Gusti Kade Harte Kesuma Wijaya Made Sudarma (2013) membuktikan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching* namun pada penelitian Oky Palasari Sutanto (2015) membuktikan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H2 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H3 : *Audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H4 : Ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.